

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP MOTIVASI DALAM MEMBERIKAN  
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR  
DI SMP NEGERI 01 KALISAT**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ubaidillah**

**NIM. 19010170**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2023**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP MOTIVASI DALAM MEMBERIKAN  
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR  
DI SMP NEGERI 01 KALISAT**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ubaidillah**

**NIM. 19010170**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP MOTIVASI DALAM MEMBERIKAN  
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR  
DI SMP NEGERI 01 KALISAT**

Oleh:

**Ubaidillah**

**NIM. 19010170**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama: Jamhariyah, S.ST., M. Kes

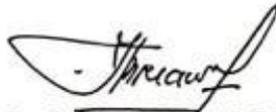
Dosen Pembimbing Anggota: Rida Darotin., S. Kep., Ns., M. Kep

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

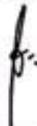
Jember, 25 Mei 2023

Pembimbing Utama



Jamhariyah, S.ST., M. Kes  
NIDN. 4011016401

Pembimbing Anggota



Rida Darotin, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIDN. 0713078604

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat “ telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada.

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Mei 2023

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Andi Eka Pranata., S.ST., Kep., Ns., M. Kes  
NIDN. 0722098602

Pembimbing I



Jamhariyah, S. ST., M. Kes  
NIDN. 4011016401

Pembimbing II



Rida Darotin., S. Kep., Ns., M. Kep  
NIDN. 0713078604

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi Jember



apt. Lindawati Setyaningrum, M. Farm  
NIDN. 0703068903

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ubaidillah

NIM : 19010170

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau hasil orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Ubaidillah

NIM. 19010170

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta khususnya Ayah saya Ahmad Basiri, Ibu saya Sauda, kakak saya Umi Kulsum, nenek saya Misya. Yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan seluruh tenaga, pikiran serta biaya untuk saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan. Semoga Allah membalas jerih payah kedua orang tua saya yang sangat saya cintai.
2. Segenap jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya serta mendidik saya dengan ikhlas selama proses perkuliahan.
3. Almamater Universitas dr. Soebandi yang sangat saya cintai dan saya banggakan sudah menjadi tempat saya berproses, fasilitas saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan.
4. Yoga Bagus Santoso Putra S. Kep, saya ucapkan terimakasih atas motivasi dan menjadi mentor yang membimbing saya di luar kampus.
5. Sindi Anggraiyani yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Sahabat “Boy Nurse” yang telah merapatkan dan bergandeng tangan selama masuk di perkuliahan sampai keluar bareng, semangat untuk mengejar cita-cita dan mimpi masing-masing.
7. Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas dr. Soebandi terimakasih 2 periode saya berproses di dalamnya.
8. Teman-teman kelas 19D Ilmu Keperawatan dan teman-teman angkatan 2019 saya ucapkan terimakasih 4 tahunnya dan kenangannya.

## **MOTTO**

***KUN FAYAKUN artinya JADILAH***

”Hidup Bukanlah Tentang ‘Aku Bisa saja’, Namun Tentang ‘Aku Mencoba’.  
Jangan Pikirkan Tentang Kegagalan, Itu Adalah Pelajaran”.

( Ir Soekarno II )

“Jangan Menjelaskan Tentang Dirimu Kepada Siapa Pun, Karena Yang  
Menyukaimu Tidak Butuh Itu. Dan Yang Mencintaimu Tidak Percaya Itu”

( Ali bin Abi Thalib )

## ABSTRAK

Ubaidillah\* Jamhariyah \*\* Darotin, Rida\*\*\* 2023 **Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

**Latar Belakang** Luka bakar merupakan bentuk trauma yang terjadi sebagai akibat dari aktifitas manusia dalam rumah tangga, industri, *traffic accident*, maupun bencana alam. Penderita luka bakar yang paling rentan adalah pada wanita peran utama mereka dalam keluarga yaitu banyak yang bersinggungan dengan api dan listrik seperti memasak dan menyetrrika, Luka bakar bisa terjadi di rumah contohnya ketika memasak, memanaskan air atau menggunakan alat listrik. **Tujuan** Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat. **Metode:** Menggunakan *quasy ekperimen* dengan pendekatan *one group pre test- posttest design*,. Populasi penelitian ini sebanyak 384 siswa SMP Negeri 1 Kalisat dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan hasil 96 responden **Hasil** Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh promosi kesehatan media audio visual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat sebanyak 96 responden dan dilakukan uji wilcoxon di dapatkan nilai *p value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ). dapat diketahui bahwa motivasi sebelum mendapatkan promosi pendidikan media audiovisual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar diketahui rata-rata berada pada kategori kuat sebanyak 64 responden dengan presentase 66,7%. **Kesimpulan:** Maka dapat disimpulkan motivasi pertolongan pertama luka bakar sebelum di berikan promosi kesehatan sebagian besar di kategori kuat.

**Kata kunci:** Audiovisual, Motivasi, Pertolongan Pertama Luka Bakar

\*Peneliti : Ubaidillah  
\*\*Pembimbing I : Jamhariyah S.ST., M. Kes  
\*\*\*Pembimbing II : Rida Darotin., S. Kep., Ns., M. Kep

## **ABSTRACT**

*Ubaidillah\* Jamhariyah \*\* Darotin, Rida\*\*\* 2023 The Effect of Health Promotion of Audiovisual Media on Motivation in Providing First Aid for Burns at SMP Negeri 01 Kalisat. Thesis. University Nursing Study Program dr. Soebandi.*

**Background** Burns are a form of trauma that occurs as a result of human activities in households, industry, *traffic accidents*, and natural disasters. Burn sufferers are most vulnerable to women, their main role in the family is that many come into contact with fire and electricity such as cooking and ironing, burns can occur at home for example when cooking, heating water or using electric tools. **The purpose of** determining whether there is an influence of audiovisual media health promotion on motivation in providing first aid for burns at SMP Negeri 01 Kalisat. **Method:** Using *experimental quasy* with one group *pre test- posttest design approach*, . The population of this study was 384 students of SMP Negeri 1 Kalisat using a simple random sampling technique with the results of 96 respondents. **Results** Based on the results of the study, there was an influence of health promotion of audio-visual media on the motivation for first aid for burns at SMP Negeri 01 Kalisat as many as 96 respondents and a Wilcoxon test was carried out to get a *p value* = 0.000 ( $p < 0.05$ ). It can be seen that the motivation before getting the promotion of audiovisual media education towards the motivation for first aid burns is known to be on average in the strong category as many as 64 respondents with a percentage of 66.7%. **Conclusion:** It can be concluded that the motivation for first aid burns before health promotion is mostly in the strong category.

*Keywords: Audiovisual, Motivation, First Aid, Burns*

*\*Researcher: Ubaidillah*

*\*\*Supervisor I : Jamhariyah S.ST., M. Kes*

*\*\*\*Supervisor II : Rida Darotin., S. Kep., Ns., M. Kep*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat”. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Andi Eka Pranata., S.ST., S. Kep., Ns., M. Kes selaku Rektor Universitas dr.Soebandi
2. apt. Lindawati Setyaningrum, M. Farm. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi
3. Ns. Prestasianita Putri, S. Kep. M. Kes. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi
4. Jamhariyah, M. Kes. selaku pembimbing utama.
5. Ns. Rida Darotin S. Kep., M. Kes selaku pembimbing anggota.
6. Andi Eka Pranata., S.ST., S. Kep., Ns., M. Kes selaku penguji.

Dalam penyusunan skripsi ini menyadari masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang mendatang.

Jember, 25 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL.....i**

**HALAMAN JUDUL .....ii**

**HALAMAN PERSETUJUAN .....iii**

**HALAMAN PENGESAHAN.....iv**

**PERMYATAAN ORISINALITAS..... v**

**HALAN PERSEMBAHAN ..... vi**

**MOTTO ..... vii**

**ABSTRAK ..... viii**

**ABSTRACT..... ix**

**KATA PENGANTAR..... x**

**DAFTAR ISI..... xii**

**DAFTAR TABEL ..... xvi**

**DAFTAR GAMBAR..... xvii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xviii**

**DAFTAR SINGKATAN..... xix**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

    1.1 LATAR BELAKANG ..... 1

    1.2 RUMUSAN MASALAH.....4

    1.3 TUJUAN PENELITIAN .....4

        1.3.1 Tujuan Umum.....4

        1.3.2 Tujuan Khusus.....4

    1.4 MANFAAT PENELITIAN .....5

        1.4.1 Manfaat Teoritis .....5

        1.4.2 Manfaat Praktis.....5

    1.5 KEASLIAN PENELITIAN .....7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8**

    2.1 REMAJA .....8

        2.1.1 Definisi Remaja.....8

    2.2 MOTIVASI..... 10

        2.2.1 Definisi Motivasi..... 10

2.2.2 Fungsi Motivasi .....	10
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	10
2.2.4 Klasifikasi Motivasi .....	13
2.3 LUKA BAKAR .....	13
2.3.1 Definisi Luka Bakar .....	13
2.3.2 Etiologi .....	14
2.3.3 Patofisiologi Luka Bakar .....	15
2.3.4 Klasifikasi Luka Bakar .....	16
2.3.5 Pertolongan Pertama Luka Bakar .....	18
2.4 METODE PENDIDIKAN KESEHATAN .....	21
2.4.1 Metode Pendidikan Individu .....	21
2.4.2 Metode Pendidikan Kelompok .....	21
2.4.3 Metode Pendidikan Massa .....	22
2.4.4 Media Pendidikan Kesehatan .....	23
2.5 AUDIOVISUAL .....	23
2.5.1 Definisi Audiovisual .....	23
2.5.2 Bentuk-bentuk Media Audiovisual .....	24
2.5.3 Manfaat Media Audiovisual .....	24
2.5.4 Kelebihan dan Kekurangan Audiovisual .....	25
2.6 KERANGKA TEORI PENELITIAN .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>27</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	27
3.2 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Desain Penelitian .....	29
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
4.2.1 Populasi Penelitian .....	29
4.2.2 Sampel Penelitian .....	30
4.2.3 Sampling .....	30
4.3 Variabel Penelitian .....	31
4.3.1 Variabel Independen .....	31

4.3.2 Variabel Dependen .....	32
4.4 Tempat Penelitian .....	32
4.5 Waktu Penelitian.....	32
4.6 Definisi Operasional .....	33
4.7 Teknik Pengumpulan Data .....	34
4.7.1 Sumber Data .....	34
4.7.2 Instrumen Pengambilan data .....	34
4.7.3 Alur Pengumpulan Data .....	35
4.8 Teknik Analisis Data .....	37
4.8.1 Pengolahan Data.....	37
4.8.2 Analisa Univariat dan Bivariat .....	39
4.9 Alur Penelitian .....	41
4.10 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
4.11 Etika Penelitian.....	43
4.11.1 Lembar Persetujuan Penelitian .....	44
4.11.2 Kerahasiaan .....	44
4.11.3 Anonimity.....	44
4.11.4 Keadilan.....	44
4.11.5 Memperhitungkan Manfaat .....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Gambaran Umum.....	46
5.2 Karakteristik Responden.....	47
5.2.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Umur.....	47
5.2.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
5.3 Analisis Hasil Penelitian.....	48
5.3.1 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Di Berikan Promosi Kesehatan .....	48
5.3.2 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sesudah Di Berikan Promosi Kesehatan.....	49
5.3.3 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Dan Sesudah Di Berikan	

Promosi Kesehatan.....	49
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
6.1 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Di Berikan Promosi Kesehatan .....	50
6.2 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sesudah Di Berikan Promosi Kesehatan .....	51
6.3 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Promosi Kesehatan .....	53
6.4 Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
7.1 Kesimpulan .....	56
7.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian .....	7
Tabel 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	33
Tabel 4.2 Alur Penelitian .....	41
Tabel 5.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Umur .....	47
Tabel 5.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 5.3 Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum di Berikan Promosi Kesehatan.....	48
Tabel 5.4 Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sesudah di Berikan Promosi Kesehatan .....	48
Tabel 5.5 Analisis Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum dan Sesudah di Berikan Promosi Kesehatan.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Menjadi Responden.....	61
2. Lembar Kuesioner Motivasi.....	62
3. Lembar Pernyataan Orisinalitas Proposal Penelitian .....	64
4. Jadwal Kegiatan .....	65
5. Lembar Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	66
6. Lembar Hasil Uji SPSS .....	71
7. Lembar Konsultasi .....	74
8. Form Usulan Judul Penelitian .....	78
9. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Pendidikan .....	79
10. Surat Ijin Penelitian Dari SMP.....	80
11. Surat Etik Penelitian.....	81
12. Surat Dekanat Universitas dr. Soebandi.....	82
13. Uji Plagiasi .....	83
14. Dokumentasi Penelitian .....	84
15. Biodata .....	86

## **DAFTAR SINGKATAN**

WHO: World Health Organization

SMP: Sekolah Menengah Pertama

SPSS: *Statistical Padage For Social Science*

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Luka bakar sebagai cedera yang disebabkan oleh panas (objek panas, gas atau api), bahan kimia, listrik dan petir, gesekan, atau radiasi. Luka bakar merupakan bentuk trauma yang terjadi sebagai akibat dari aktifitas manusia dalam rumah tangga, industri, *traffic accident*, maupun bencana alam. Penderita luka bakar yang paling rentan adalah pada wanita peran utama mereka dalam keluarga yaitu banyak yang bersinggungan dengan api dan listrik seperti memasak dan menyetrika (Ramdani, 2019). Kasus luka bakar merupakan bentuk cedera yang harus memerlukan penatalaksanaan yang baik dan benar (Sari et al., 2018). Anak memiliki resiko tinggi mengalami luka bakar. Luka bakar bisa terjadi di rumah contohnya ketika memasak, memanaskan air atau menggunakan alat listrik. Luka bakar pada anak biasanya disebabkan berbagai hal misalnya saat anak sedang bermain korek api atau berdiri di dekat api terbuka (P, 2017)

WHO (2017) diperkirakan 180.00 orang meninggal dunia akibat luka bakar, 30% pasien berusia kurang dari 20 tahun. Umumnya korban meninggal berasal dari negeri berkembang, 80% terjadi di rumah (RI, 2018). Indonesia mengalami luka bakar sebanyak 92, 976 orang, Jumlah kasus luka bakar di Jawa Timur sebanyak 106 kasus atau 48,4% setiap tahunnya (Dewi et al., 2021).

Perawatan luka bakar mengalami perbaikan atau kemajuan dalam dekade terakhir ini, sehingga terjadi penurunan angka kematian akibat luka bakar. Amerika Serikat kurang lebih 2 juta penduduk memerlukan pertolongan medis setiap tahun

untuk injury yang disebabkan karena luka bakar. Sebanyak 70.000 orang dirawat di rumah sakit dengan injury yang berat. Luka bakar merupakan penyebab kematian ketiga akibat kecelakaan pada semua kelompok umur. Negara berkembang wanita berisiko dua kali lebih tinggi dari pada pria, hal ini sering dikaitkan dengan kecelakaan di dapur dan kekerasan rumah tangga. Kalangan anak, kematian karena luka bakar terjadi lebih dari sepuluh kali lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan di negara maju. Secara keseluruhan, luka bakar merupakan salah satu dari lima belas penyebab utama kematian di kalangan anak-anak (Suprpto, Imam S, 2017)

Anak usia kurang dari 5 tahun umumnya mengalami luka bakar yang disebabkan oleh air mendidih sebanyak 42,0%, bahan kimia sebanyak 8,9%, radiasi sebanyak 1,7%, api sebanyak 1,0%, listrik sebanyak 0,8% dan anak pada usia 5-16 tahun mengalami luka bakar disebabkan oleh air mendidih sebanyak 39,2%, bahan kimia sebanyak 9,9%, radiasi sebanyak 7,2%, api sebanyak 6,8%, listrik sebanyak 2,0% (Battle, C. E., Evans, V., James, K., Whitley, J., & Evans, 2016). Luka bakar disebabkan oleh panas atau radiasi, listrik, gesekan, kontak dengan bahan kimia, dan radioaktivitas. Sehingga akan mengakibatkan kondisi darurat yang mengancam kehidupan seseorang (Lestari, 2020). Penyebab luka bakar diantaranya kontak langsung dengan api, listrik, air panas, kompor gas, dan minyak goreng. Cedera termis yang berat akan memicu mediator-mediator inflamasi, kemudian akan berkembang menjadi *Systemic Inflammatory Response Syndrome* (SIRS), pada kondisi berat akan menjadi *Multi-System Organ Dysfunction System* (MODS) akan berujung kematian. Luka bakar akan menimbulkan luka fisik dan dampak

psikologis. Dampak fisik meliputi bekas luka, hospitalisasi, keloid dan kecacatan. Dampak psikologi meliputi harga diri rendah, kecemasan dan depresi (Fitriana, 2020).

Pendidikan kesehatan dapat diberikan melalui berbagai macam media pembelajaran. Media pembelajaran dapat diberikan dalam beberapa bentuk seperti teks, media audio visual, media audio, media proyeksi, benda tiruan dan manusia. Menurut Meidiana et al., (2018) media audiovisual merupakan media yang kompleks dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama. Audiovisual memiliki dapat memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak terlihat lebih nyata. Selain itu audiovisual menyampaikan pesan dengan cepat dan mudah diingat serta materi yang diberikan dapat diulang-ulang sehingga mampu mengembangkan pemikiran siswa yang nantinya akan mempengaruhi perubahan sikap. Pada dasarnya sikap tidak terbentuk sejak lahir dengan sendirinya melainkan dibentuk melalui pengalaman dan proses pengetahuan secara bertahap hingga sikap terbentuk.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 01 Kalisat pada bulan Februari 2023, didapatkan hasil dari wawancara dengan 5 siswa mengatakan pernah mengalami luka bakar pada saat kegiatan pramuka. Luka bakar yang dialami siswa seperti terkena air panas, tersenggol panci panas saat memasak, terkena api, dan tersengat matahari. Upaya yang telah dilakukan siswa siswi yaitu dengan mengoleskan pasta gigi dan mentega. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui tentang luka bakar, dan bagaimana penanganan yang tepat

terhadap luka bakar dikarenakan belum ada yang melakukan pendidikan kesehatan luka bakar dari pihak sekolah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, “Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi motivasi siswa SMP Dalam memberikan pertolongan pertama Luka Bakar sebelum diberikan Promosi Kesehatan di SMP Negeri 01 Kalisat.
- 2) Mengidentifikasi motivasi siswa SMP Dalam memberikan pertolongan pertama luka Bakar sesudah diberikan Promosi Kesehatan di SMP Negeri 01 Kalisat.

- 3) Menganalisis motivasi siswa SMP Dalam memberikan pertolongan pertama Luka Bakar sebelum dan sesudah diberikan Promosi Kesehatan di SMP Negeri 01 Kalisat.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya agar dapat bisa dikembangkan lagi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dan pengalaman secara langsung sekaligus sarana dalam pengembangan asuhan keperawatan luka bakar.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan/ Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi pelayanan kesehatan khususnya tenaga kesehatan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya pada siswa SMP Negeri 01 Kalisat dalam memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi instalasi pendidikan khususnya Universitas dr. Soebandi Jember untuk

lebih memahami mengenai pentingnya motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya siswa SMP Negeri 01 Kalisat pentingnya motivasi dalam memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dan dapat mengembangkan lagi dengan variabel yang berbeda dan faktor-faktor yang lainnya.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Tahun	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
2018	Imroatin Nailun Najah	Pengaruh Penggunaan <i>Mobile Appaplication</i> Terhadap Motivasi Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama di SMPN 3 Jember	Survei analitik dengan pendekatan survei Cohort	Menggunakan uji statistik nonparametrik dengan selisih <i>pretest-posttest</i> pada kelompok intervensi sebesar 11,65 sedangkan pada kelompok kontrol selisih <i>pretest-posttest</i> sebesar 3,35 didapatkan nilai $\rho$ value = $0,00 < (\alpha)$ 0,05%
2018	Natalia Gabriel Christy Lasut, Mulyadi, Maikel Killing	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Akibat Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pertolongan Pertama Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 6 Manado	Pra-experiement dengan rancangan penelitian one grup pre test-post test	Menggunakan uji statistik wilxocon dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05\%$ ), didapatkan nilai $\rho$ value = $0,00 < (\alpha)$ 0,05%

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Remaja**

#### **2.1.1 Definisi Remaja**

Remaja menurut WHO sendiri adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. remaja adalah masa peralihan yang dialami manusia setelah anak-anak menuju pendewasaan, rentang usia sekitar 12-13 hingga kisaran 20 tahun. Perubahan yang dialami pada masa remaja termasuk signifikan pada semua perkembangannya meliputi fisik, kognitif, sosial dan watak atau kepribadian (Haidar & Apsari, 2020).

Menurut (Diananda, 2019) Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini:

##### **1) Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)**

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun; untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun - 13 atau 14 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana

hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka. Seperti pertanyaan: Apa yang mereka pikirkan tentang aku? Mengapa mereka menatapku? Bagaimana tampilan rambut aku? Apakah aku salah satu anak “keren”? dan lain- lain.

2) Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

3) Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian; ia ingin menonjolkan dirinya; caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketergantungan emosional.

## **2.2 Motivasi**

### **2.2.1 Definisi Motivasi**

Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mau bekerja keras dan bersemangat guna mencapai hasil yang optimal (Kurniasari, 2018).

### **2.2.2 Fungsi motivasi**

Menurut Yuliana (2019) terdapat beberapa fungsi dari motivasi untuk seseorang, yaitu:

- 1) Mendorong seseorang untuk tindakan atau mesin yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan pendorong di balik setiap kegiatan yang perlu dilakukan.
- 2) Menentukan arah tindakan, arah yang ingin dicapai.
- 3) Melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu dan menyingkirkan aktivitas yang tidak sesuai dengan tujuan tersebut.

### **2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi**

- 1) Situasi sosial

Menurut Dokhi et al., (2020) kondisi lingkungan menunjukkan bahwa masyarakat yang berada di kota memiliki tingkat tolong menolong yang rendah dibandingkan dengan masyarakat di desa. Hal ini sejalan dengan teori Urban Over load Hypothesis yang mengatakan bahwa masyarakat di kota terbebani berbagai stimulasi secara terus-menerus dan mereka lebih memilih melindungi diri agar tidak terlibat dengan hal itu. Menurut Lestari et al., (2020) pengaruh situasi sosial terdapat beberapa aspek yaitu:

(1) Bystander

Bystander atau orang-orang di tempat kejadian dapat mempengaruhi seseorang untuk memutuskan apakah akan membantu atau tidak dalam keadaan darurat.

(2) Ada model

Adanya model yang memberikan pertolongan, maka akan memotivasi orang lain untuk ikut memberikan pertolongan.

(3) Desakan waktu

Orang yang sibuk dan terburu-buru biasanya tidak menolong dan berbanding terbalik dengan orang yang memiliki waktu senggang berpeluang besar memberikan pertolongan.

(4) Sifat kebutuhan korban

(5) Keinginan seseorang untuk memberi pertolongan dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban sangat membutuhkan pertolongan.

2) Biaya menolong

Menurut (Zulfikar & Rizky, 2021) altruisme adalah seseorang yang berusaha menolong orang lain secara sukarela karena iba pada seseorang yang menderita tanpa meminta imbalan apa pun.

3) Karakteristik orang yang terlibat

Kin selection adalah seseorang yang memiliki kesamaan karakteristik akan mempengaruhi suatu pemberian bantuan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan. Sedangkan seseorang dengan daya tarik fisik yang tinggi lebih termotivasi untuk meminta bantuan dari

orang-orang di sekitarnya. Seseorang akan membuat penilaian sebelum memberikan pertolongan, hal ini berguna untuk melihat sebab dari timbulnya kebutuhan penderita tersebut. Individu cenderung merasa yakin menolong apabila penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali individu tersebut.

#### 4) Mediator internal

Menurut Nurul (2018) individu yang memiliki suasana hati (mood) yang baik cenderung terdorong menolong seseorang yang membutuhkan bantuan, suasana hati, dan perasaan yang positif akan meningkatkan kesediaan seseorang untuk melakukan pertolongan. Seseorang yang merasa bersalah akan melakukan kebaikan yang berguna untuk menebus rasa bersalahnya dan memiliki rasa empati yang secara tidak langsung ikut merasakan penderitaan korban sebagai bentuk kepedulian.

#### 5) Latar belakang kepribadian

Menurut Arifin (2019) seseorang dengan self esteem tinggi cenderung mudah memberi pertolongan karena merasa yakin pada kemampuan diri sendiri, memiliki motivasi untuk memberi pertolongan. Self esteem adalah pikiran, perasaan, pandangan seseorang kepada diri mereka sendiri dengan cara menghargai, mengapresiasi, menyukai diri sendiri yang dengan sendirinya membuat diri sendiri menjadi percaya diri akan melakukan sesuatu.

#### **2.2.4 Klasifikasi Motivasi**

##### **1) Motivasi Kuat**

Motivasi dikatakan kuat apabila dalam diri seseorang dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari memiliki harapan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi, dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa penderita akan menyelesaikan pengobatannya tepat pada waktu yang telah ditentukan.

##### **2) Motivasi Sedang**

Motivasi dilakukan sedang apabila dalam diri manusia memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi, namun memiliki keyakinan yang rendah bahwa dirinya dapat bersosialisasi dan mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

##### **3) Motivasi Lemah**

Motivasi dikatakan lemah apabila di dalam diri manusia memiliki harapan dan keyakinan yang rendah, bahwa dirinya dapat berprestasi. Misalnya bagi seseorang dorongan dan keinginan mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru merupakan mutu kehidupannya maupun mengisi waktu luangnya agar lebih produktif dan berguna ( Kurniasari, 2018).

## **2.3 Luka Bakar**

### **2.3.1 Definisi**

Luka bakar adalah cedera pada kulit atau jaringan organik lainnya yang terutama disebabkan oleh panas atau karena radiasi, radioaktivitas, listrik, gesekan atau kontak dengan bahan kimia (WHO, 2018). Luka bakar bisa merusak kulit yang berfungsi melindungi kita dari kotoran dan infeksi. Jika banyak permukaan tubuh terbakar, hal ini bisa mengancam jiwa karena terjadi kerusakan pembuluh darah ketidak-seimbangan elektrolit dan suhu tubuh, gangguan pernafasan serta fungsi saraf (Adibah dan winasis, 2014).

### **2.3.2 Etiologi**

Luka bakar disebabkan oleh beberapa hal, antara lain

1) Luka bakar thermal (panas).

Luka bakar thermal dapat disebabkan oleh kobaran api, kontak dengan benda panas, uap yang mudah terbakar yang membakar yang menyebabkan kilatan atau ledakan, uap panas, atau cairan panas.

2) Luka bakar kimiawi.

Agen-agen kimiawi dapat menyebabkan kerusakan dan kematian jaringan jika kontak dengan kulit. Tiga jenis agen kimiawi yaitu asam, alkali, dan senyawa-senyawa organik menyebabkan sebagian besar luka bakar kimiawi.

3) Luka bakar listrik.

Keparahan cedera akibat kontak dengan aliran listrik bergantung pada jenis aliran listrik (searah [DC] atau bolak-balik [AC]), voltase, area

tubuh yang terpajan dan lamanya kontak. Terdapat tiga jenis luka bakar akibat listrik : luka bakar termal/thermal burn (api), arc burn (percikan listrik) dan cedera listrik yang sebenarnya (kontak). Luka bakar termal (thermal burn) terjadi bila pakaian atau benda yang menempel dengan kulit terbakar aliran listrik. Cedera ini disebabkan oleh aliran listrik, bukan melalui jalannya aliran listrik atau percikan listrik. Arc burn terjadi bila terdapat lompatan atau percikan listrik dari satu titik ke titik lain. Meskipun durasinya singkat, biasanya percikan listrik menyebabkan cedera superfisial yang luas. Cedera listrik yang sebenarnya (true electrical injury) terjadi bila aliran listrik berjalan secara langsung melalui tubuh, yang dapat mengganggu irama jantung normal dan menyebabkan henti jantung, cedera internal lain, dan luka bakar. Listrik keluar dari bagian tubuh yang bersentuhan dengan permukaan, misalnya benda dari logam, atau menempel ke tanah (ground). Jenis cedera ini sering ditandai dengan adanya luka pada titik masuk dan titik keluar.

### **2.3.3 Patofisiologi Luka Bakar**

#### 1) Fase akut

Disebut sebagai fase awal. Secara umum pada fase ini, penderita akan berada dalam keadaan yang bersifat *relatif life threatening*. dalam fase awal penderita akan mengalami ancaman gangguan *airway* (jalan nafas), *breathing* (mekanisme bernafas), dan *circulation* (sirkulasi).

## 2) Fase sub akut

Berlangsung setelah fase awal teratasi. Masalah yang akan terjadi yaitu kerusakan dan kehilangan jaringan akibat terpapar dengan sumber panas.

Luka yang akan terjadi menyebabkan:

(1) Problem penutupan luka dengan titik perhatian pada luka telanjang atau tidak berbaju epitel luas dan atau pada struktur atau organ-organ fungsional.

(2) Keadaan hipermetabolisme

(3) Proses inflamasi

## 4) Fase lanjut

Fase lanjut akan berlangsung hingga terjadinya maturasi parut akibat luka dan pemulihan fungsi organ-organ fungsional. Problem yang akan muncul pada fase lanjut adalah berupa jaringan parut yang hipertropik, deformitas, kontraktur dan gangguan pigmentasi.

### **2.3.4 Klasifikasi Luka Bakar**

#### 1) Berdasarkan penyebab

(1) Luka bakar yang disebabkan oleh air panas.

(2) Luka bakar yang disebabkan oleh listrik.

(3) Luka bakar yang disebabkan oleh radiasi.

(4) Luka bakar yang disebabkan oleh api

(5) Luka bakar yang disebabkan oleh bahan kimia

#### 2) Berdasarkan kedalaman luka

(1) Luka bakar Derajat Satu (*Superficial Burn*)

Luka bakar pada derajat ini merupakan luka bakar yang hanya melibatkan lapisan epidermis. Perlekatan dermal-epidermal (dermal-epidermal junction) masih dalam kondisi baik. Nampak eritem yang berdeskuamasi dan nyeri karena ujung saraf sensorik yang iritasi. Biasanya sembuh dalam 3-6 hari dengan bekas luka yang minimal. Contohnya adalah luka bakar karena sengatan matahari (Kara, et al., 2018).

(2) Luka Bakar Derajat Dua (*Partial Thickness Burn*)

Luka bakar pada derajat ini merupakan derajat luka bakar yang mencapai lapisan dermis namun masih ada elemen epitel yang sehat seperti stratum basal, kelenjar keringat, kelenjar sebacea dan folikel rambut. Luka bakar derajat II ini dapat dibagi menjadi derajat IIa (*Superficial Partial Thickness Burn*) dan derajat IIb (*Deep Partial Thickness Burn*). Pada derajat IIa, luka bakar terbatas pada sepertiga dermis atau sampai lapisan papilar. Nampak eritem dengan kulit yang lembap dan munculnya blisters yang nyeri. Bila luka ditekan permukaan kulit menjadi berwarna pucat. Biasanya sembuh dalam 1-2 minggu. Pada derajat IIb, luka bakar mengenai seluruh lapisan dermis (sampai lapisan retikular). Terlihat kulit berwarna merah muda campur putih (bagian putih memiliki lebih sedikit aliran pembuluh darah dari yang merah muda) dan bula yang lebih kering dari pada derajat II. Rasa nyeri tidak separah derajat I dan II. Timbulnya blisters pada derajat II disebabkan oleh peningkatan permeabilitas pembuluh darah yang rusak karena luka

bakar sehingga menyebabkan cairan eksudat di antara dermis dan epidermis keluar dari pembuluh darah. Biasanya luka sembuh dalam 2-5 minggu (tergantung luas luka) (Kara, et al., 2018).

(3) Luka Bakar Derajat Tiga (*Full Thickness Burn*)

Luka bakar pada derajat ini meliputi seluruh epidermis, dermis dan lapisan Sub kutan yang menyebabkan kerusakan jaringan permanen. Tidak tersisa epitel sehat sehingga memungkinkan terbentuknya eskar (jaringan nekrosis akibat denaturasi protein jaringan kulit). Permukaan kulit berwarna putih mulai menghitam dan kering. Tidak terdapat rasa nyeri karena ujung-ujung saraf dan pembuluh darah sudah rusak (Kara, et al., 2018).

(4) Luka Bakar Derajat empat (*Burn Extension to Deep Tissue*)

Luka bakar sampai mengenai seluruh lapisan sub kutan hingga otot dan tulang. Tidak ada lagi rasa nyeri. Luka berwarna hitam dan terlihat kering. (ABA, 2019; Singer, et al., 2014).

### **2.3.5 Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar**

Tujuan pertolongan pertama pada luka bakar adalah untuk mengurangi rasa sakit, mencegah terjadinya infeksi, mencegah dan mengatasi peristiwa syok yang mungkin dialami oleh korban. Pertolongan luka bakar adalah usaha untuk menurunkan suhu di sekitar luka bakar sehingga dapat mencegah luka pada jaringan di bawahnya lebih parah lagi, mengemukakan pertolongan pertama pada luka bakar sebagai berikut :

1) Perawatan luka bakar termal

(1) Perawatan untuk luka bakar derajat I

- a. Dinginkan luka bakar dengan air dingin sampai bagian yang terbakar tidak lagi terasa nyeri (sekurang-kurangnya 10 menit).
- b. Setelah luka bakar mendingin, oleskan gel lidah buaya atau pelembap kulit untuk menjaga kulit tetap lembap dan mengurangi rasa gatal dan terkelupas.
- c. Jika ada, berikan ibuprofen untuk menghilangkan nyeri dan inflamasi. Berikan asetaminofen untuk anak-anak.

(2) Perawatan untuk luka bakar derajat II yang kecil (BSA <20%)

- a. Lepaskan pakaian dan perhiasan dari area tubuh yang terbakar.
- b. Dinginkan luka bakar dengan air dingin sampai bagian tersebut tidak lagi terasa nyeri (sekurang-kurangnya 10 menit).
- c. Setelah luka bakar didinginkan, oleskan salep antibiotik.
- d. Tutup luka bakar secara longgar dengan kassa steril atau bersih yang kering dan tidak lengket untuk menjaga agar luka bakar tetap bersih, mencegah hilangnya kelembapan yang menguap, dan mengurangi nyeri.
- e. Jika ada, berikan ibuprofen untuk menghilangkan nyeri dan inflamasi. Berikan asetaminofen untuk anak-anak.

(3) Perawatan luka bakar untuk derajat II yang besar (BSA >20%) dan luka bakar derajat III

- a. Pantau pernapasan.

- b. Lepaskan pakaian dan perhiasan yang tidak menempel pada area tubuh yang terbakar.
- c. Tutup luka bakar dengan kassa steril atau bersih yang kering biar tidak lengket.
- d. Lakukan perawatan untuk syok.
- e. Cari pertolongan medis.

## 2) Perawatan luka bakar kimiawi

- a. Segera siram area tubuh yang terbakar dengan air dalam jumlah banyak selama 20 menit. Jika bahan merupakan serbuk kering, maka hilangkan serbuk tersebut dengan menyikatnya dari kulit sebelum menyiram dengan air.
- b. Lepaskan pakaian dan perhiasan korban dengan terkontaminasi sambil menyiram dengan air.
- c. Tutup area tubuh yang luka dengan kassa steril atau bersih yang kering.
- d. Cari pertolongan medis.

## 3) Perawatan luka bakar listrik

### (1) Tidak ada kontak dengan listrik

- a. Jika korban tidak bergerak, buka jalan napas, periksa pernapasan, dan tangani sesuai keadaan.
- b. Lakukan perawatan untuk syok.

- c. Lakukan perawatan untuk luka bakar listrik seperti saat menangani luka bakar derajat III.
  - d. Telepon 118 atau layanan medis darurat setempat.
- (2) Masih kontak dengan listrik
- a. Matikan listrik pada stop kontak, kotak sekering, atau kotak saklar di luar ruangan, atau cabut alat-alat listrik.
  - b. Telepon 118 atau layanan medis darurat setempat jika korban masih menyentuh kabel listrik yang jatuh.

## **2.4 Metode Pendidikan Kesehatan**

Menurut Subargus (2011) metode pendidikan dibagi berdasarkan tujuannya yaitu untuk mengubah pengetahuan, mengubah sikap dan mengubah perilaku.

Metode pendidikan kesehatan yang digunakan untuk mengubah pengetahuan adalah ceramah, kuliah, presentasi, tulisan-tulisan seperti leaflet, membuat perencanaan, desain, dan seminar? simposium. metode pendidikan kesehatan yang digunakan untuk mengubah sikap adalah diskusi kelompok, tanya jawab, bimbingan, *role play*, pemutaran film/vidio, dan diskusi. Sedangkan metode pendidikan kesehatan yang digunakan untuk mengubah tindakan adalah latihan sendiri, studi kasus, bengkel kerja, demosntrasi dan eksperimen.

Sedangkan menurut Notoadmodjo (2007), metode pendidikan kesehatan dibagi menjadi tiga yaitu metode pendidikan individu, metode pendidikan kelompok, dan metode pendidikan massa.

### **2.4.1 Metode Pendidikan Individual**

Menurut Notoadmodjo (2007), metode pendidikan yang bersifat individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau *inovasi*. Dasar digunakannya pendekatan individual ini karena setiap orang memiliki masalah atau alasan yang berbeda-beda terkait perilaku baru tersebut. Metode-metode yang termasuk ke dalam pendidikan individual adalah bimbingan konseling dan wawancara.

#### **2.4.2 Metode Pendidikan Kelompok**

Menurut Notoadmodjo (2007), dalam memilih metode pendidikan kelompok, harus dilihat berdasarkan besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran. Efektifitas suatu metode akan tergantung pada besarnya sasaran pendidikan. Adapun metode-metode pendidikan yang termasuk pendidikan kelompok adalah ceramah, seminar, diskusi kelompok, curah pendapat, bola salju, kelompok-kelompok kecil, *role play*, dan permainan simulasi.

#### **2.4.3 Metode Pendidikan Massa**

Menurut Notoadmodjo (2007), metode pendidikan massa cocok untuk mengomunikasikan pesan-pesan kesehatan yang ditunjukkan kepada masyarakat. Oleh karena sasaran pendidikan ini bersifat umum, dalam arti membedakan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan sebagainya, maka pesan-pesan kesehatan yang akan disampaikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh massa tersebut. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggugah kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi *awareness*, dan belum begitu diharapkan untuk sampai pada perubahan perilaku. Pada umumnya, bentuk pendekatan massa ini tidak langsung.

Biasanya dengan menggunakan atau melalui media massa. Beberapa contoh metode yang cocok untuk pendekatan massa adalah ceramah umum, pidato, simulasi, sinetron, tulisan-tulisan di majalah atau koran dan *billboard*.

#### **2.4.4 Media Pendidikan Kesehatan**

Media pendidikan Kesehatan merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi kesehatan serta mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien. Berdasarkan fungsinya media dibagi menjadi 3, yaitu media cetak, media elektronik dan media papan (Kusuma, 2021).

##### a. Media Cetak

Media cetak sangat bervariasi, adapun yang termasuk kedalam media cetak adalah *Booklet, Leaflet, Flayer, Flip, Chart, Rubrik, Poster* dan Foto.

##### b. Media Elektronik

Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kesehatan berbeda-beda jenisnya. Media yang termasuk kedalam media elektronik adalah Televisi, Radio, Slide dan Film Strip.

##### c. Media Papan

Papan (*billboard*) yang dipasang di tempat-tempat umum dapat diisi dengan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan. Media papan di sini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembar seng yang ditempel pada kendaraan-kendaraan umum.

## **2.5 Audio Visual**

### **2.5.1 Definisi Audiovisual**

Media audiovisual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat orang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal (Asyar, 2015).

### **2.5.2 Bentuk-bentuk Media Audiovisual**

Media audiovisual yang dapat diklasifikasikan menjadi dua kelas (Rusman, 2015) yaitu :

a) Media Audiovisual Gerak

Media audiovisual gerak adalah media yang meliputi penglihatan, pendengaran serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video, dan film bergerak.

b) Media Audiovisual Diam

Media audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara (sound slides) dan film rangkai suara.

### **2.5.3 Manfaat Media Audiovisual**

Manfaat penggunaan media audiovisual (Asyar, 2015) adalah :

- a) Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.

- b) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audiovisual yang menarik sehingga anak tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- c) Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan, hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif tidak membosankan para siswa.

#### **2.5.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual**

Beberapa kelebihan dan kelemahan media audiovisual dalam pembelajaran (Asyar, 2015) yaitu :

Kelebihan Media Audiovisual :

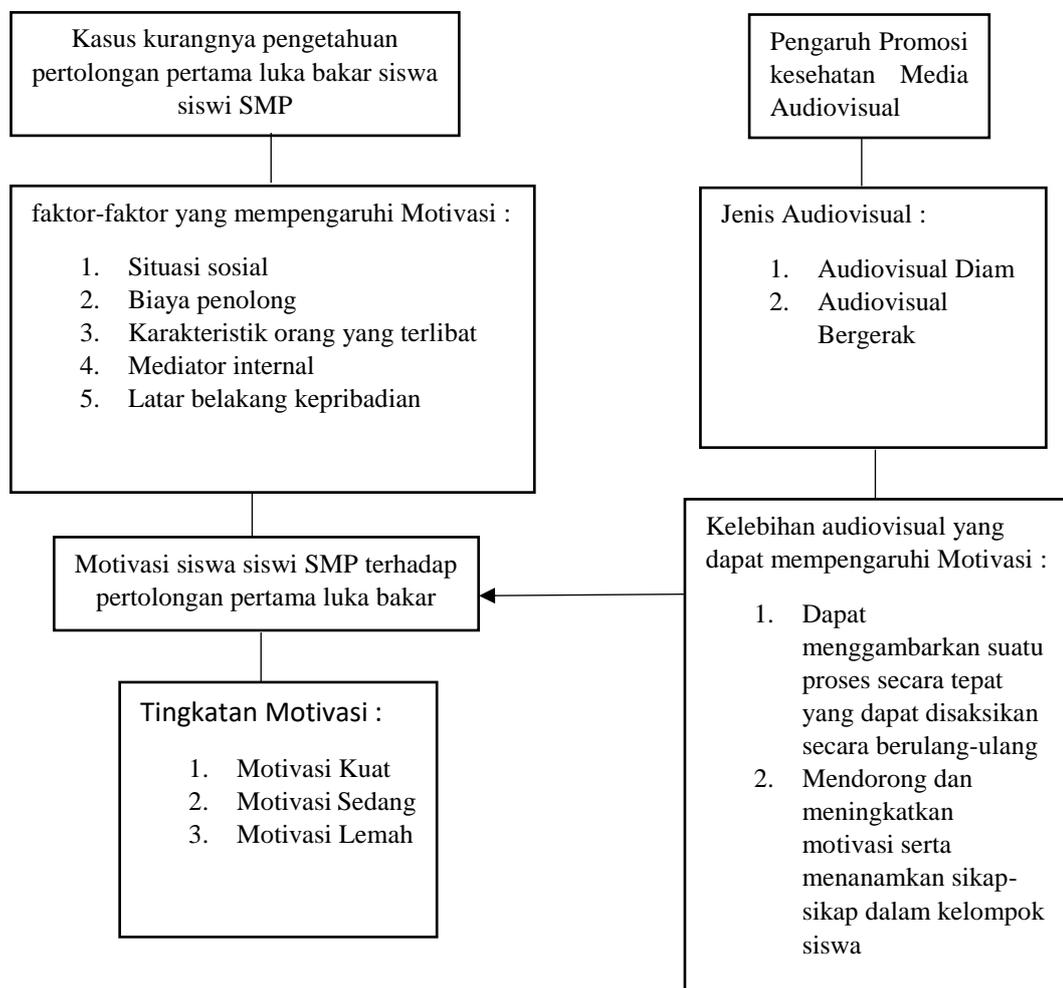
- a) Media audiovisual dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- b) Media audiovisual mendorong dan meningkatkan motivasi serta menanamkan sikap-sikap dalam kelompok siswa.
- c) Media audiovisual dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.

Kelemahan Media Audiovisual

- a) Pengadaan media audiovisual umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua orang mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

- c) Media audiovisual yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

## 2.6 Kerangka Teori Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat



### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang digunakan untuk mengukur statistik dan interpretasi hasil statistik, sedangkan ( $H_a$ ) adalah hipotesis penelitian yang menyatakan adanya suatu hubungan pengaruh dan perbedaan antar dua atau lebih variabel (Nursalam, 2020)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh promosi kesehatan media Audiovisual terhadap motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pemberian motivasi pertolongan pertama luka bakar pada siswa SMP Negeri 01 Kalisat. Desain penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimen dengan pendekatan one group prettest-posttest design. Desain penelitian digunakan sebagai berikut:

	Pretest	Intervensi	Posttest
Kelompok Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pretest posttest sikap responden tentang pertolongan pertama sebelum dan sesudah diberikan terkait pertolongan pertama luka bakar.

X : Interval pengaruh promosi kesehatan dengan motivasi pertolongan pertama luka bakar.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 384 siswa SMP Negri 01 Kalisat.

#### **4.2.2 Sampel Penelitian**

Populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Menurut (Arikunto, 2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 384 siswa dan siswi maka didapatkan hasil penjumlahan sampel penelitian ini yaitu  $384 \times 25\% = 96$  responden. Dari 384 siswa kelas VII yang sudah dilakukan pengambilan nomor secara acak sampai terpenuhi jumlah responden yang diinginkan yaitu sebanyak 96 responden.

#### **4.2.3 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi sebagian dari populasi agar dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Tujuan dari dilakukan sampling yaitu untuk mendapatkan sampel (objek sampling) yang sesuai dan dapat menggambarkan populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Untuk menentukan siswa mana yang akan dijadikan sampel maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari kelas paling banyak ke kelas yang paling sedikit dengan menggunakan teknik random samplin, lalu peneliti mengacak menggunakan dadu untuk menentukan responden yang akan diteliti.

##### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi yaitu kriteria umum yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri dari :

- (1) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab (sakit, hambatan etik, subjek menolak berpartisipasi). Kriteria eksklusi :

(1) Tidak mengikuti kegiatan dari awal

## **4.3 Variabel Penelitian**

### **4.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Musfirah, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu promosi kesehatan.

### **4.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau bebas (Musfirah, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi pertolongan pertama luka bakar.

## **4.4 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Kalisat.

## **4.5 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada Bulan Mei 2023.

## 4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang memberikan pertanyaan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif (Musfirah, 2022).

Tabel. 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Independen : Promosi kesehatan pertolongan pertama pada luka bakar	Kegiatan pemberian informasi dengan metode presentasi menggunakan media <i>Audiovisual</i> mengenai pertolongan pertama pada luka bakar	1) Pembukaan 2) Pemaparan materi 3) Sesi tanya jawab 4) penutup	1) SAK (Satuan Acara Kegiatan) 2) Pengulangan pemutaran video 3x1 <a href="https://youtu.be/YsgajNI5-I">https://youtu.be/YsgajNI5-I</a>	-	-
Dependen : Motivasi siswa dalam melakukan pertolongan pertama luka bakar sebelum dan sesudah promosi kesehatan	Hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mau bekerja keras dan bersemangat guna mencapai hasil yang optimal	- motivasi kuat bila skor : (41-60) - motivasi sedang, bila skor: (21-40) - motivasi lemah, bila skor (0-20)	Kuesioner dengan 15 pertanyaan	Motivasi kuat = 2  Motivasi sedang =1  Motivasi lemah=0	Ordinal

## **4.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **4.7.1 Sumber Data**

#### 1) Data Primer

Data primer didapatkan melalui lembar kuesioner. Lembar kuesioner yang akan digunakan berisi tentang beberapa item pertanyaan tertutup tentang motivasi responden mengenai pertolongan pertama luka bakar.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari bagian akademik dan kesiswaan SMP Negeri 1 Kalisat berupa data siswa yang akan menjadi responden penelitian.

### **4.7.2 Instrumen Pengambilan Data**

Dalam teknik pengumpulan data diperlukan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang diperlukan dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Lembar *inform consent* sebagai bukti bentuk kesediaan responden dalam mengikuti penelitian.
- 2) Audiovisual berisi materi motivasi pertolongan luka bakar.
- 3) Lembar kuesioner yang berisi 15 item pertanyaan *favorable* tentang motivasi dalam melakukan pertolongan pertama luka bakar lengkap dengan keterangan petunjuk pengisian dan pilihan jawaban. Soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15 pertanyaan *favorable* dan soal nomor 4, 8, 12 pertanyaan *unfavorable*.

#### 4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data

pada penelitian ini beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data penelitian, antara lain:

- 1) mendapatkan izin penelitian dari bakesbangpol kabupaten jember berupa surat rekomendasi izin penelitian ke Dinas Pendidikan dan SMPN 1
- 2) Mendapatkan surat lolos etik dari KEPK UDS dengan no. surat 1988UN25.8/KEPK/DL/2023
- 3) Setelah mendapatkan izin dari kepala SMPN, peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan calon responden dan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya
- 4) Melakukan pertemuan dengan calon responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- 5) Meminta calon responden yang bersedia mengikuti penelitian untuk menandatangani *informed consent*
- 6) Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden secara lengkap dan mengumpulkan kembali
- 7) Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden dan menyimpan
- 8) Peneliti memberikan materi tentang pertolongan pertama luka bakar melalui media audiovisual Selama 1 hari
- 9) selanjutnya peneliti membagikan kembali lembar kuesioner untuk diisi oleh responden setelah diberikan materi

10. kuesioner yang telah lengkap baik jumlah dan isinya, disimpan untuk diproses selanjutnya.

## **4.8 Teknik Analisis Data**

### **4.8.1 Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah cara dalam mengolah data sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab masalah dan menguji hipotesa penelitian (Sastroasmoro, 2014).

#### 1) *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk mengecek atau memperbaiki isi formulir atau kuesioner. Penelitian akan dilakukan editing untuk mencermati kelengkapan dan kejelasan jawaban di dalam kuesioner yang diisi responden agar dapat di edit dengan baik.

#### 2) *Coding*

Coding merupakan mengubah kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Setelah semua kuesioner data berbentuk diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding.

#### (1) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

## (2) Jenis kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

## (3) Skala Motivasi

Motivasi kuat = M3

Motivasi sedang = M2

Motivasi lemah = M1

3) *Skoring*

Skoring adalah penentuan jumlah skor. Penelitian ini menggunakan skala nominal. Skoring untuk mengukur motivasi menggunakan hasil kuesioner. Menurut skala likert, sikap diskoring berdasarkan pernyataan positif dan negatif. Namun dikarenakan pernyataan dalam kuesioner ini hanya terdiri dari pernyataan favorable atau unfavorable, sehingga skoringnya adalah :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Setelah dilakukan skoring, maka dapat diketahui motivasi responden sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan. motivasi responden dapat ditentukan berdasarkan ketentuan berikut :

Skor jawaban minimal = 0 dan maksimal = 60

Skor dikatakan Motivasi Kuat jika skor : (41-60)

Skor dikatakan Motivasi Sedang jika skor : (21-40)

Skor dikatakan Motivasi Lemah jika skor : (0-20)

#### 4) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel- tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti. Hal ini di interpretasikan dengan skala :

0 % : Tidak ada

1-25 % : Sebagian kecil

26-49 % : Hampir Setengahnya

50 % : Setengahnya

51-75 % : Sebagian Besar

76-99 % : Hampir Seluruhnya 3

100% : Seluruhnya

### **4.8.2 Analisa Univariat dan Bivariat**

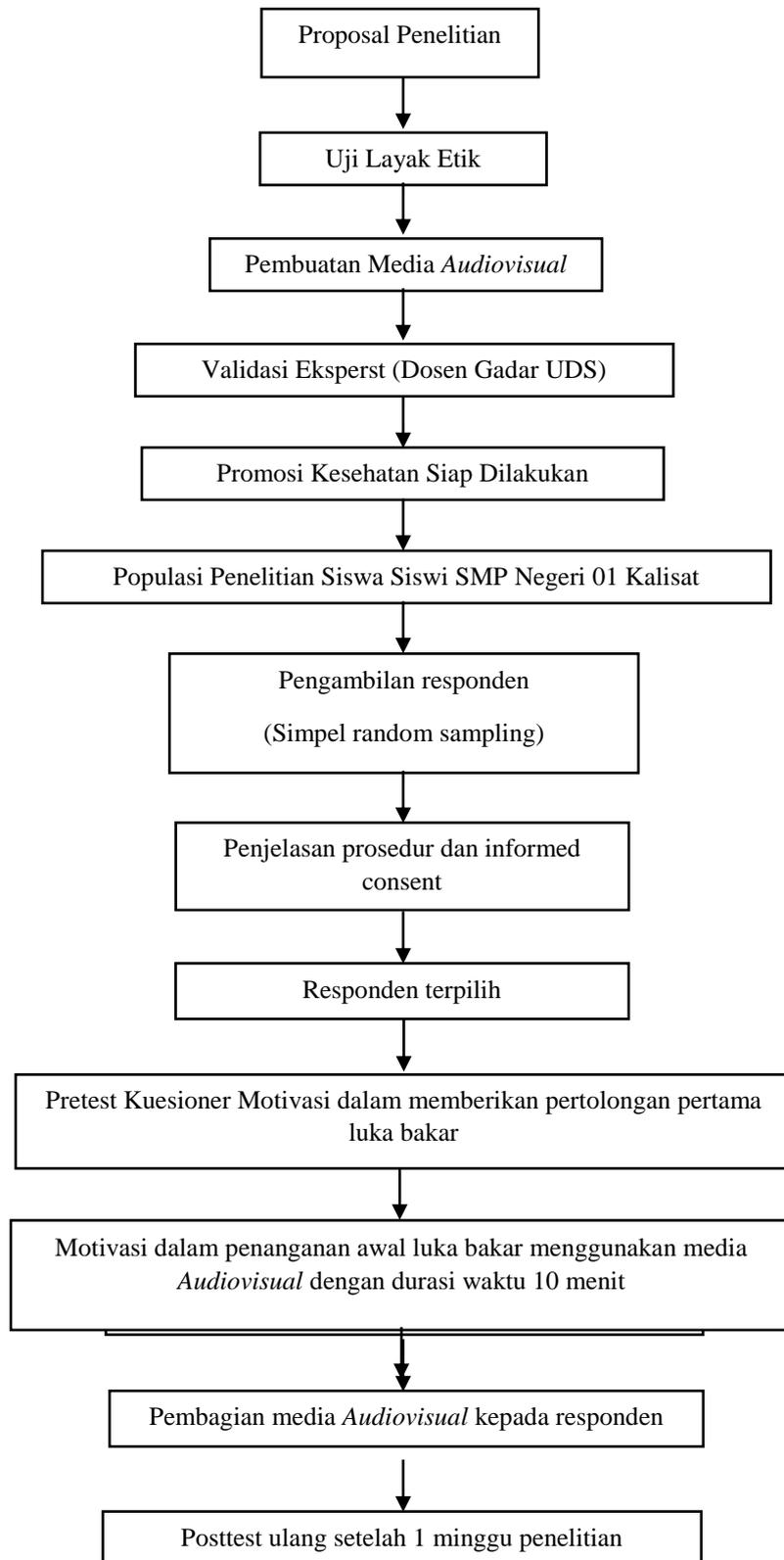
#### 1) Analisa univariat

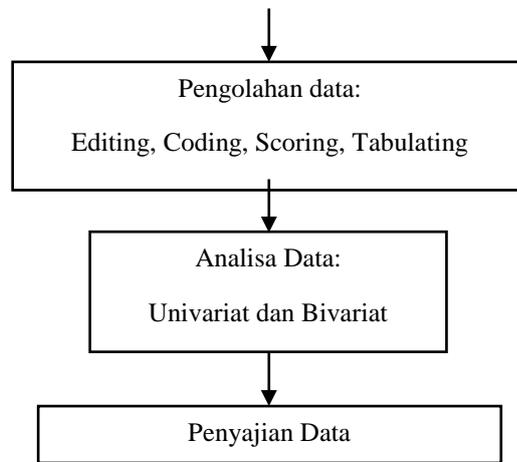
Analisa univariat merupakan analisa data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Hasil disajikan dalam bentuk yang menggambarkan masing-masing variabel (Musfirah, 2022).

## 2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Skala data penelitian ini ordinal dengan pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan atau perubahan proporsi dua populasi yang berhubungan dan hanya memiliki dua kategori. *Wilcoxon* dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai  $\rho \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh promosi kesehatan media Audiovisual terhadap motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar dan apa bila nilai  $\rho > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh promosi kesehatan terhadap motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar (Nursalam, 2020).

#### 4.9 Alur Penelitian





Gambar 4.2 Alur Penelitian

#### **4.10 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### 1) Validitas

Prinsip validitas yaitu mengukur dan mengamati, prinsip keadilan instrumen dalam pengumpulan data. Untuk menentukan validitas pengukuran, ada dua hal penting yang harus dipenuhi, yaitu instrumen harus relevan isi serta relevan cara dan sasaran (Nursalam, 2020). Setelah dilakukan uji validitas dengan uji spearman rho dihasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

##### 2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan pengukuran atau hasil pengamatan ketika suatu fakta atau kenyataan hidup telah diukur atau diamati beberapa kali pada waktu yang berbeda. Alat dan metode pengukuran atau pengamatan juga memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Setelah dilakukan uji Reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuesioner reliabel dengan nilai cronbach's Alpha 0,689 artinya  $>$  0,364.

#### **4.11 Etik Penelitian**

Etika penelitian merupa suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Nursalam, 2020).

#### **4.11.1 Lembar Persetujuan Penelitian (*informed consent*)**

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi saat pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

#### **4.11.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semu informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Pada penelitian ini data nama dan alamat akan dirahasiakan dan diganti dalam bentuk kode yang hanya dapat dipahami oleh peneliti.

#### **4.11.3 Anonimity**

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden dan alamat responden pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut diberi kode tertentu oleh peneliti untuk memastikan anonimitas responden. Setelah memberikan kode kepada setiap responden maka data responden sebenarnya dimusnahkan setelah itu data yang sudah diberi kode dapat didiskusikan.

#### **4.11.4 Keadilan (*respect for justice*)**

prinsip keadilan dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, psikologis serta psikologis peneliti sesuai dengan prosedur penelitian. Pada penelitian ini demi menjunjung keadilan, maka semua populasi mendapatkan promosi pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar.

#### **4.11.5 Memperhitungkan Manfaat (*principle of Benefit*)**

Peneliti harus mengetahui secara jelas terkait manfaat dan risiko yang mungkin akan terjadi. Penelitian boleh dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada risikonya. Peneliti melaksanakan intervensi sesuai dengan standar operasional prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden

## **BAB 5 HASIL PENELITIAN**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat” sudah dilaksanakan di SMP Negeri 01 Kalisat Kabupaten Jember pada 05 Mei 2023 dengan jumlah sampel 96 responden. Hasil pengumpulan data dan analisa data yang telah dilaksanakan peneliti akan disajikan dalam bentuk gambaran umum, data umum dan data khusus sebagai berikut

### **5.1 Gambaran Umum**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Kalisat yang memiliki 2 tempat diantaranya di sebelah utara berada di Jalan Ki Hajar Deawantra Kalisat, kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember dan di sebelah selatan berada di Jalan Diponegoro No. 52 Kalisat, kecamatan Kalisat, Kabupaten jember, Jawa Timur, kode pos 68193. Sekolah ini terletak di antara 2 SMA, diantaranya di sebelah selatan SMAN Kalisat dan depannya SMA 10 November. Sekolah sebelah utara melewati stasiun Kalisat dan sekolah sebelah selatan terletak di selatannya pasar Kalisat sehingga selalu rame. Estrakurikuler di SMP Negeri 01 Kalisat diantaranya sepak bola, bola volley, futsal, paduan suara.

## 5.2 Karakteristik Responden

### 5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Siswa SMPN 1 Kalisat Tahun

Usia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
12	5	5,2
13	76	79,2
14	15	15,6
Total	96	100,0

(Sumber Data: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah usia 12 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 5,2%, usia 13 tahun sebanyak 76 responden dengan presentase 79,2% dan usia 14 tahun sebanyak 15 responden dengan presentase 15,6%.

### 5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SMPN 1 Kalisat Tahun 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	52	54,2
Perempuan	44	45,8
Total	96	100,0

(Sumber Data: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 52 dengan presentase 54,2% dan sebagian kecil perempuan sebanyak 44 responden dengan presentase 45,8%.

### 5.3 Analisis Hasil Penelitian

#### 5.3.1 Identifikasi Motivasi siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan

##### Pertama Luka Bakar Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan di SMP Negeri

###### 01 Kalisat.

Tabel 5.3 Motivasi Siswa SMP dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum diBerikan Promosi Kesehatan

MOTIVASI PRE	Frekuensi	Presentase
Kuat	64	66,7
Sedang	32	33,3
Lemah	0	0
Total	96	100,0

(Sumber Data: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui Motivasi pertolongan pertama luka bakar sebelum diberikan promosi kesehatan rata-rata berada pada kategori kuat sebanyak 64 responden dengan presentase 66,7%. Motivasi pertolongan luka bakar sebelum di berikan promosi kesehatan berada pada kategori 32 responden dengan presentase 33,3%. Maka dapat disimpulkan motivasi pertolongan pertama luka bakar sebelum di berikan promosi kesehatan rata-rata di kategori kuat.

#### 5.3.2 Identifikasi Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan

##### Pertama Luka Bakar Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan di SMP Negeri

###### 01 Kalisat.

Tabel 5.4 Motivasi Siswa SMP dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sesudah diberikan Promosi Kesehatan

MOTIVASI POST	Frekuensi	Presentase
Kuat	88	91,7
Sedang	8	8,3
Lemah	0	0
Total	96	100,0

(Sumber Data: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui Motivasi pertolongan pertama luka bakar sesudah diberikan promosi kesehatan rata-rata berada pada kategori kuat sebanyak

88 responden dengan presentase 91,7%. Motivasi pertolongan luka bakar sesudah di berikan promosi kesehatan berada pada kategori 8 responden dengan presentase 8,3%. Maka dapat disimpulkan motivasi pertolongan pertama luka bakar sesudah di berikan promosi kesehatan rata-rata di kategori kuat.

### 5.3.3 Analisis Motivasi Siswa SMP Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan di SMP Negeri 01 Kalisat

Tabel 5.5 Analisis Motivasi Siswa SMP dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan

	N	Mean Rank	Sum of Rank
Negative Rank	4 <sup>a</sup>	16,50	66,00
Positive Rank	28 <sup>b</sup>	16,50	462,00
Ties	64 <sup>c</sup>		
Total	96		

Z	-4,243 <sup>b</sup>
Asymp. Sg. (2-tailed)	,000

(Sumber Data: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 5.5 pengaruh promosi kesehatan media audio visual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat sebanyak 96 responden dan dilakukan uji wilcoxon di dapatkan nilai  $p\ value = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh promosi kesehatan media audio visual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.

## **BAB 6 PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai pembahas dari hasil penelitian. Uraian pembahasan ini akan di susun berdasarkan tujuan penelitian agar pembaca dapat membaca dengan runtut dan lebih mudah untuk dipahami.

### **6. 1 Identifikasi Motivasi Siswa SMP dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Di Berikan Promosi Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi sebelum mendapatkan promosi pendidikan media audiovisual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar diketahui rata-rata berada pada kategori kuat sebanyak 64 responden dengan presentase 66,7%. Maka dapat disimpulkan motivasi pertolongan pertama luka bakar sebelum di berikan promosi kesehatan sebagian besar di kategori kuat.

Motivasi adalah untuk dorongan dari dalam diri individu maupun lingkungan untuk bertindak atau melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu motivasi berhubungan dengan dorongan dan tujuan untuk melakukan manajemen perawatan diri (Arimbi et al., 2020). Motivasi yaitu salah satu faktor yang mendukung perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Menurut Huston (1985) motivasi tertuju pada faktor-faktor: intensitas (*intensity*) permulaan (*initiation*), ketekunan (*persistency*) dan arah (*direction*). Faktor-faktor tersebut menentukan motivasi yang diinginkan (Stkip & Daya, 2020).

Data yang di dapatkan dari penelitian sebelum di berikan pendidikan kesehatan audio visual tentang pertolongan pertama luka bakar sebagian besar

motivasi siswa di kategori kuat sebanyak 64 responden sebesar 66,7%, mereka mendapatkan informasi dari internet sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang pertolongan pertama luka bakar sedangkan motivasi siswa di kategori sedang 32 responden sebesar 33,3% dikarenakan masih belum mendapat informasi tentang pertolongan pertama luka bakar. Hal ini sejalan dengan penelitian Pertama (2021) Hasil pretest pada kelompok yang diberikan intervensi menggunakan media video sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 14 orang (54%).

### **15.2 Identifikasi Motivasi Siswa SMP dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sesudah diberikan Promosi Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian motivasi pertolongan pertama luka bakar sesudah diberikan promosi kesehatan rata-rata berada pada kategori kuat sebanyak 88 responden dengan presentase 91,7%. Motivasi pertolongan luka bakar sesudah di berikan promosi kesehatan rata-rata berada pada kategori sedang sebanyak 8 responden dengan presentase 8,3%.

Menurut (Lestari, 2020) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. mengandung tiga elemen penting yaitu 1. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi diri pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dari setiap sistem yang pada organisme manusia merupakan menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, 2 motivasi ditandai

dengan munculnya, rasa/ *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, 3 motivasi akan dirangsang untuk menuju ke arah yang lebih baik karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Kajian ilmiah mengenai pengetahuan dan motivasi masyarakat awam sebagai penolong pertama di Indonesia masih terbatas. Penelitian menyatakan bahwa motivasi untuk melakukan awal pertolongan pertama dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang (Suastrawan et al., 2021). Pertolongan pertama pada luka bakar dapat mengurangi kerusakan yang diakibatkan oleh luka bakar. Tujuan diberikannya pertolongan pada penanganan luka bakar yaitu untuk mengurangi rasa sakit, mengangkat jaringan mati, mengurangi risiko jaringan parut, mencegah infeksi dan mengembalikan fungsi (Hiamawan, 2022)

Data yang di dapatkan dari penelitian sebelum di berikan pendidikan kesehatan audio visual tentang pertolongan pertama luka bakar sebagian besar motivasi siswa di kategori kuat sebanyak 88 responden sebesar 91,7%, hal ini terjadi karena mereka sudah mendapatkan promosi kesehatan audio visual terhadap pertolongan pertama luka bakar sehingga motivasi siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik sedangkan rata-rata motivasi siswa di kategori sedang 8 responden sebesar 8,3% dikarenakan mereka tidak memperhatikan dan mendengarkan tentang promosi kesehatan audio visual tentang luka bakar.

### **6.3 Analisis Motivasi Siswa SMP dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh promosi kesehatan media audio visual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat sebanyak 96 responden dan dilakukan uji wilcoxon di dapatkan nilai *p value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh promosi kesehatan media audio visual terhadap motivasi pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.

Menurut teori Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri oleh dan untuk masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kemenkes, 2011). Pertolongan pertama yaitu untuk melakukan tindakan pertama yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya komplikasi. Perkembangan luka dapat ditentukan berdasarkan tindakan pertama yang dilakukan, jika tindakan awal tersebut baik dan benar maka tidak akan terjadi infeksi atau waktu penyembuhan lebih lama namun sebaliknya jika awal tindakan yang dilakukan tidak tepat maka akan mempengaruhi waktu penyembuhan luka (Hiamawan, 2022)

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengingatan terhadap suatu objek. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui pancaindera manusia yakni pendengaran, penglihatan, rasa, raba, pendengaran dan penciuman. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh

melalui mata dan telinga. Pengetahuan berkaitan erat dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka mereka tersebut akan semakin meluas pula pengetahuannya. Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap mencari tahu atau mengakses segala informasi dari berbagai media cetak maupun elektronik. Semakin tinggi pendapatan tinggi yang baik akan diikuti oleh kemudahan dalam mencari informasi (Pertama, 2021).

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu dimana motivasi juga merupakan penggerak, keinginan, rangsangan atau dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku (Irman, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dityawardani, 2023) menyatakan bahwa pemutaran audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pertolongan pertama luka bakar. Media audiovisual dalam penelitian tersebut diulang hingga 3x pemutaran dengan durasi kurang lebih 9 menit. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa durasi efektif dalam pemutaran video kurang 15 menit. Pengulangan video sebanyak 2x dalam penelitian ini membuat adanya pengulangan pemberian informasi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan motivasi siswa di kategori kuat sebelum mendapatkan promosi kesehatan audio visual terhadap pertolongan pertama luka bakar sebanyak 66 responden, mengalami peningkatan motivasi sesudah mendapatkan promosi kesehatan audio visual terhadap pertolongan

pertama luka bakar motivasi kuat sebanyak 88 responden hal ini terjadi karena sudah dilakukan promosi kesehatan audio visual terhadap pertolongan pertama luka bakar sedangkan rata-rata motivasi sedang sebanyak 32 responden sebelum dilakukan promosi kesehatan audio visual terhadap pertolongan pertama luka bakar, dan penurunan sebanyak 8 responden setelah dilakukan promosi kesehatan audio visual terhadap pertolongan pertama luka bakar.

#### **6.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, Peneliti tidak memasukkan sumber informasi yang didapat oleh responden, seperti apakah sebelumnya responden telah mendapatkan informasi mengenai pertolongan pertama luka bakar melalui media, penyuluhan, dan lain sebagainya.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh promosi kesehatan media audio terhadap motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 Kalisat.

- 1) Motivasi sebelum di berikan promosi kesehatan audio visual terhadap motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 kalisat motivasi siswa sebagian besar kuat dan sebagian kecil sedang.
- 2) Motivasi sesudah di berikan promosi kesehatan audio visual terhadap motivasi dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar di SMP Negeri 01 kalisat motivasi siswa sebagian besar kuat dan sebagian kecil sedang.
- 3) Maka dapat disimpulkan motivasi pertolongan pertama luka bakar sebelum di berikan promosi kesehatan sebagian besar di kategori kuat.

#### **7.2 Saran**

- 1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah referensi dan pengalaman secara langsung sekaligus sarana dalam pengembangan asuhan keperawatan pertolongan pertama luka bakar.

- 2) Bagi Tenaga Kesehatan/ Profesi Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan di harapkan dapat dijadikan referensi bagi pelayanan kesehatan khususnya tenaga kesehatan untuk memberikan pengetahuan

kepada masyarakat khususnya siswa SMP Negeri 01 Kalisat dalam memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan di harapkan dapat dijadikan referensi untuk lebih memahami mengenai pentingnya motivasi dalam memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.

4) Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya siswa SMP Negeri 01 Kalisat diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai pentingnya motivasi pertolongan pertama pada luka bakar.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang mempunyai minat melakukan penelitian tersebut dan dapat mengembangkan lagi dengan variabel dan metode yang berbeda dan faktor-faktor yang lain.

## REFERENSI

- Adibah dan Winasis (2014). Hubungan pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Luka Bakar di Madrasah Sanawiyah Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 435-439.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penialian Program. Pustaka Belajar*.
- Arimbi, D. S. D., Lita, L., & Indra, R. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1), 66–76.  
<https://doi.org/10.36341/jka.v4i1.1244>
- Asyar. (2015). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Battle, C. E., Evans, V., James, K., Whitley, J., & Evans, P. A. (2016). *Epidemiology of burns and scalds in children presenting to the emergency department of a regional burns unit*.
- Dewi, N. K. A. S., Adnyana, I. M. S., Sanjaya, I. G. P. H., & Hamid, A. R. R. H. (2021). Epidemiologi pasien luka bakar di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2018-2019. *Intisari Sains Medis*, 12(1), 219–223.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>

Dityawardani, riswanda A. (2023). *Pengaruh Media Edukasi Kesehatan Berbasis Audiovisual Terhadap Sikap Siswa dalam Melakukan First Aid Cedera di SMP Negeri 1 Kalisat.*

Fitriana. (2020). *peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama luka bakar pada kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan simulasi.*

Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi Pada Kalangan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 136.  
<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27452>

Hiamawan, F. (2022). Descriptive Study of First Aid for Mind Burn Management of the Tegal City Orphanage in Fire Disaster. *Juru Rawat : Jurnal Update Keperawatan*, 2(2), 60–64. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK/article/view/9465>

Irman, O. (2019). *PERTAMA KASUS KECELAKAAN LALU LINTAS PADA SISWA SISWI SMK NEGERI 1 MAUMERE ( Attitudes and Motivation in Providing First Aid Traffic Accidents to Students at SMK Negeri 1 Maumere ).* 4(1), 5–11.

Kusuma, U. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap tentang penanganan luka bakar di desa pandeyan.*

Lestari. (2020). *peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama luka bakar pada kader kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan*

*simulasi.*

Musfirah. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.

P, G. (2017). *Early management of paediatric burn injuries*.

Pertama, P. (2021). *PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR A Comparative Study Of Health Education With Leaflet Media And Video In Improving Knowledge On First Aid Burnings Siska Christianingsih \* Lilik Eka Puspi*. 12(November), 245–256.

Ramdani, M. L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Luka Bakar Dan P3K Kegawatan Luka Bakar Pada Anggota Ranting Aisyiyah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat IV Tahun 2019 “Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 103–106.

RI, K. K. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018*.

Rusman. (2015). *Konsep Dasar Media Audiovisual Untuk Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu.

Sari, S. I., Safitri, W., & Utami, R. D. P. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Garen Rt. 01/Rw. 04 Pandean Ngemplak Boyolali. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 98–105.

Sastroasmoro. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto.

Stkip, D., & Daya, B. (2020). *Rabukit Damanik*. 9(1), 51–55.

Suastrawan, P. G. P., Saputra, I. K., & Yanti, N. P. E. D. (2021). Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat Di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(2), 236.  
<https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i02.p15>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.

Suprpto, Imam S, dan H. (2017). *Patologi dan Patofisiologi Penyakit*. Nuha Medika.

**LAMPIRAN**  
**SURAT PERNYATAAN KESEDIAN MENJADI**  
**RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....

Alamat :.....

Saya membaca dan memahami penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Ubaidillah, mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat” Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang posisi dan hak saya sebagai responden dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu, saya secara sadar tanpa paksaan menyetujui berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Jember.....2023

Responden

**KUESIONER****MOTIVASI MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR**

KODE RESPONDEN :
------------------

**A. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Nama :  
Kelas :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

**Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tanda (√) sesuai dengan pilihan Anda !**

1. Bisakah Anda memberikan pertolongan pertama pada luka bakar dengan benar ?  
 Ya       Tidak
2. Menurut Anda pentingkah menolong orang yang terkena luka bakar dengan benar ?  
 Ya       Tidak
3. Apakah Anda membutuhkan informasi tentang cara memberikan pertolongan pertama luka bakar ?  
 Ya       Tidak
4. Pernahkah Anda memberikan pertolongan pertama pada orang yang mengalami luka bakar ?  
 Ya       Tidak
5. Apakah Anda sudah pernah mendapatkan pendidikan kesehatan seperti ini ( menggunakan *Audiovisual* ) ?  
 Ya       Tidak
6. Apakah pendidikan kesehatan ini menarik ?  
 Ya       Tidak

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tanda (√) sesuai dengan pilihan Anda !

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Jika saya melihat orang yang mengalami luka bakar, saya akan memberikan pertolongan dengan cara membilas dengan air mengalir.				
2.	Saya akan membantu teman saya mencuci luka bakar pada timba.				
3.	Ketika saya melihat suatu kejadian luka bakar, saya menghubungi keluarga korban terlebih dahulu.				
4.	Saya tidak akan menolong korban luka bakar di tempat.				
5.	Saya akan membantu teman saya merawat luka bakar dengan cara yang benar.				
6.	Saya merasa terbebani dengan adanya pendidikan kesehatan ini.				
7.	Saya akan membiarkan orang yang terkena luka bakar.				
8.	Saya akan memanggil orang lain untuk menolong orang yang terkena luka bakar.				
9.	Saya akan memberikan pertolongan pertama luka bakar kepada siapa saja.				
10.	Saya akan memanfaatkan promosi kesehatan ini untuk membantu menolong orang yang terkena luka bakar.				
11.	Saya akan mempelajari cara melakukan pertolongan pertama luka bakar dengan media <i>Audiovisual</i> ini				
12.	Saya tidak menginginkan media <i>Audiovisual</i> ini.				
13.	Saya merasa senang jika bisa menolong orang yang terkena luka bakar.				
14.	Saya akan mengajari teman-teman saya bagaimana melakukan pertolongan pertama pada luka bakar.				
15.	Saya akan membagikan media <i>Audiovisual</i> kepada teman dan keluarga saya				

## PERNYATAAN ORISINALITAS PROPOSAL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ubaidillah

NIM : 19010170

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 10 Maret 2023

Menyatakan,

Ubaidillah

NIM. 19010170



Lampiran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas  
Correlations

			x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1,000	-,052	,340	,161	,090	,072	,240
		Sig. (2-tailed)	.	,783	,066	,396	,638	,705	,202
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x2	Correlation Coefficient	-,052	1,000	,024	-,174	,104	,240	,143
		Sig. (2-tailed)	,783	.	,900	,358	,585	,202	,452
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x3	Correlation Coefficient	,340	,024	1,000	,129	,017	,339	,227
		Sig. (2-tailed)	,066	,900	.	,498	,931	,067	,229
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x4	Correlation Coefficient	,161	-,174	,129	1,000	-,038	,199	,328
		Sig. (2-tailed)	,396	,358	,498	.	,844	,292	,077
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x5	Correlation Coefficient	,090	,104	,017	-,038	1,000	,167	,127
		Sig. (2-tailed)	,638	,585	,931	,844	.	,378	,503
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x6	Correlation Coefficient	,072	,240	,339	,199	,167	1,000	,281
		Sig. (2-tailed)	,705	,202	,067	,292	,378	.	,132
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x7	Correlation Coefficient	,240	,143	,227	,328	,127	,281	1,000
		Sig. (2-tailed)	,202	,452	,229	,077	,503	,132	.
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x8	Correlation Coefficient	,131	,002	,109	,300	,273	,081	,167
		Sig. (2-tailed)	,490	,990	,566	,108	,145	,672	,379
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x9	Correlation Coefficient	,287	-,008	,126	,196	-,051	-,048	,423*
		Sig. (2-tailed)	,125	,966	,509	,299	,790	,802	,020
		N	30	30	30	30	30	30	30
	x10	Correlation Coefficient	-,005	-,014	,256	,130	,197	,077	,089
		Sig. (2-tailed)	,980	,942	,172	,494	,298	,685	,639
		N	30	30	30	30	30	30	30



1	13	1	4	2	4	2	1	3	2	1	1	4	4	2	4	4	2	40	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	3	48
2	14	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	4	3	2	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
3	13	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	39	4	3	4	3	1	3	2	1	4	1	4	4	4	4	4	46
4	13	2	4	4	3	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	50	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51
5	12	1	4	1	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	47	3	4	3	3	3	1	4	1	3	4	4	1	4	3	4	45
6	13	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	1	4	3	42	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	40
7	13	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	38	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
8	14	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	48	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	48
9	13	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51
10	13	2	4	3	2	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	1	42	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
11	13	2	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	3	1	3	2	41	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	36
12	13	2	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	2	46	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	1	4	3	3	44
13	13	1	4	4	4	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	33	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	53
14	13	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	46	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	53
15	13	1	4	3	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	3	33	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	48
16	13	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	45
17	13	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
18	13	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	51
19	14	2	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	48	4	2	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	45
20	12	1	4	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	39	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51
21	14	2	4	2	3	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	3	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	49
22	14	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	4	4	4	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	43
23	13	2	4	3	4	2	2	1	3	1	3	3	3	4	1	3	4	41	4	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	44
24	14	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	42	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
25	14	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	41	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
26	13	1	2	2	3	3	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2	2	32	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	43
27	14	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	51
28	13	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	24	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	35
29	14	2	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	34	4	4	3	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4	49
30	13	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	38	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	42
31	13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	36	4	2	2	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	47
32	13	1	4	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	4	3	4	45	4	3	2		2	4	2	1	3	4	2	3	2	4	3	39
33	13	1	3	2	2	3	4	1	1	3	4	4	4	3	2	4	2	42	4	4	4	2	4	1	1	3	4	4	4	1	4	4	3	47
34	13	1	3	2	2	3	4	1	1	3	4	4	3	3	4	3	3	43	4	4	2	2	4	1	1	3	4	4	4	1	4	4	3	45
35	13	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	42
36	13	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
37	14	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	42	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	42

38	13	2	3	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	4	42	4	4	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	48
39	13	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	34	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	4	3	2	2	38
40	12	2	4	4	3	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	48	4	2	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	48	
41	13	2	4	2	3	3	3	1	1	2	4	4	3	4	3	3	4	44	4	2	2	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	48	
42	13	1	2	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	48	
43	13	1	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	51	
44	13	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	37	4	4	3	4	3	1	1	2	4	3	3	4	4	2	3	45
45	13	1	2	2	3	4	4	2	1	4	3	2	4	1	1	4	3	40	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	3	4	4	49	
46	13	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41	
47	13	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41	
48	14	2	4	2	2	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	2	4	42	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	52
49	13	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	40	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	49	
50	14	1	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	46	4	4	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	41	
51	14	1	3	3	2	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	43	4	2	2	4	4	1	1	2	4	4	4	4	2	3	4	45
52	13	2	2	1	1	4	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	39	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	1	3	46
53	13	2	4	3	4	3	3	2	2	1	4	4	4	1	4	3	4	46	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	50
54	13	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	40	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
55	13	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	42
56	13	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
57	13	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
58	14	2	4	3	4	1	3	3	4	1	4	3	4	1	2	4	4	45	4	4	3	1	4	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	47
59	13	1	4	3	4	1	3	3	4	1	4	2	4	1	2	4	4	44	4	4	3	1	4	3	2	1	3	4	4	1	4	3	4	45
60	13	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	47	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	47
61	13	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	36	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	45
62	13	1	3	4	2	1	1	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	43	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	50
63	13	1	4	3	4	1	1	2	3	3	4	3	2	4	4	3	1	42	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	48
64	13	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	42	4	3	3	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4	48
65	13	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40	4	4	2	4	3	1	1	2	3	2	4	4	4	3	4	45
66	13	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
67	14	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	38	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
68	13	1	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	47	4	4	1	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	4	4	45
69	13	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	1	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	51
70	13	2	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	47	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	48
71	13	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	24	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	1	4	3	3	46
72	13	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
73	13	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	39	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
74	13	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	53

75	13	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	50	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	55
76	12	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51
77	13	1	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	48	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	51
78	13	1	3	2	2	4	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	40	3	2	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
79	13	2	4	3	4	2	1	4	3	1	3	4	4	2	1	4	3	43	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	49
80	13	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	43	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	51
81	13	1	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	49	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	50
82	13	1	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	1	1	1	3	36	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	54
83	13	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	42	4	2	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	2	41
84	13	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	34	4	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41
85	13	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3		3	3	2	39
86	13	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	41
87	13	2	3	2	4	1	3	3	4	3	1	4	4	1	3	4	4	44	4	3	4	4	1	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	45
88	12	1	2	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	42	4	2	3	1	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	4	43
89	13	1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	39	4	2	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	50
90	13	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
91	13	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
92	13	1	3	2	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	1	3	4	42	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
93	13	1	3	1	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	39	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	41
94	13	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	4	4	4	1	2	1	31	4	2	3	1	4	1	2	3	2	3	1	2	3	3	4	38
95	13	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	38	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
96	13	1	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	51

## Lampiran Hasil Uji SPSS

**Statistics**

		Usia	Jenis_Kelamin	MOTIVASI_PRE	MOTIVASI_POS T
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	5	5,2	5,2	5,2
	13,00	76	79,2	79,2	84,4
	14,00	15	15,6	15,6	100,0
Total		96	100,0	100,0	

**Jenis\_Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	52	54,2	54,2	54,2
	Perempuan	44	45,8	45,8	100,0
Total		96	100,0	100,0	

**MOTIVASI\_PRE**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	32	33,3	33,3	33,3
	Kuat	64	66,7	66,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**MOTIVASI\_POST**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	8	8,3	8,3	8,3
	Kuat	88	91,7	91,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
MOTIVASI_POST -	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	16,50	66,00
MOTIVASI_PRE	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	16,50	462,00
	Ties	64 <sup>c</sup>		
	Total	96		

- a. MOTIVASI\_POST < MOTIVASI\_PRE  
 b. MOTIVASI\_POST > MOTIVASI\_PRE  
 c. MOTIVASI\_POST = MOTIVASI\_PRE

**Test Statistics<sup>a</sup>**

MOTIVASI_POS	
T -	
MOTIVASI_PRE	
Z	-4,243 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

## Lembar Konsultasi


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

 Jl. Dr Soebandi No. 95 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
 E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI.....  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Ubaidillah.....  
 NIM : 1901.01.70.....  
 Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi  
 Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 1 Kali Sat

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	29/5 <sup>23</sup>	Penulisan hasil lihat panduan			17/5 <sup>23</sup>	Penulisan hasil lihat panduan	
	29/5 <sup>23</sup>	Paparan Data Demografi			17/5 <sup>23</sup>	Paparan Data Demografi	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Judul : .....

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	16/5 <sup>23</sup>	Perbaiki Interpretasi Spss ke hasil Penelitian			17/5 <sup>23</sup>	Perbaiki Interpretasi SPP ke hasil penelitian	
	16/5 <sup>23</sup>	Perbanyak Sumber Pustaka			17/5 <sup>23</sup>	Perbanyak Sumber Pustaka	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Ubaidillah  
NIM : 19010170  
Judul : .....

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	29/5 <sup>23</sup>	Cari artikel yg pro dan kontra			23/5 <sup>23</sup>	Cari artikel yang pro & kontra dg penelitian	
	29/5 <sup>23</sup>	Susun narasi Pembahasan secara terstruktur			23/5 <sup>23</sup>	Susun narasi pembahasan secara terstruktur	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Judul : .....

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
	29/5 <sup>23</sup>	Sebisa mungkin cari artikel pendukung			29/5 <sup>23</sup>	Sebisa mungkin cari artikel pendukung.	
	29/5 <sup>23</sup>	Acc			29/5 <sup>23</sup>	Acc	

Form Usulan Judul Penelitian



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

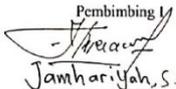
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@ubs.ac.id Website: http://www.ubs.ac.id

**FORM USULAN JUDUL PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Ubaidillah  
NIM : 19010170  
Usulan Judul Penelitian : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR DI SMP NEGERI DI KALISAT  
Pembimbing I : Jamhariyah, S.ST. M.Kes  
Pembimbing II : Rida Darotin, S.kep.NS. M.kep

Menyatakan bahwa Usulan Judul Penelitian (Skripsi) mahasiswa tersebut di atas telah mendapat rekomendasi dari kedua pembimbing untuk dilanjutkan menjadi proposal penelitian.

Pembimbing I  
  
Jamhariyah, S.ST. M.Kes Tanggal 10/12 2022

Pembimbing II  
  
Rida Darotin, S.kep.NS. m.kep Tanggal 22/12 2022

Mengetahui,  
Komisi Bimbingan,  
  
Roty Aji Permana, S.kep.NS. M.Kes Tanggal 03/12 23

## Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Pendidikan



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan  
 Kabupaten Jember

di -  
 Jember

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 074/1566/415/2023

Tentang  
**PENELITIAN**

**Dasar** : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

**Memperhatikan** : Surat Universitas dr Soebandi Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, 09 Mei 2023, Nomor: 2188/FIKES-UDS/U/V/2023, Perihal: Permohonan Surat Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

**Nama** : Ubaidillah  
**NIM** : 19010170  
**Daftar Tim** : -  
**Instansi** : Universitas dr. Soebandi/Ilmu Kesehatan/Ilmu Keperawatan  
**Alamat** : Jl. DR. Soebandi No.99, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111  
**Keperluan** : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMP Negeri 01 Kalisat  
**Lokasi** : SMP Negeri 01 Kalisat  
**Waktu Kegiatan** : 17 Mei 2023 s/d 17 Juni 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 17 Mei 2023  
**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK**  
**KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

**Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19681214 198809 1 001

13/1/23

Kun H. D.

## Surat Ijin Penelitian Dari SMP



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMPN 1 KALISAT**



Jalan Diponegoro No. 52 Telp. (0331) 591081 Kalisat Jember 68193

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/162/20523881/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : HADRIANUS S. HADI, S.Pd.,M.M.  
N I P : 19650914 198703 1 006  
Pangkat / Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 KALISAT

Mengijinkan untuk Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kalisat, kepada :

N a m a : **UBAIDILLAH**  
NIM : 19010170  
Program Study : S1- Ilmu Keperawatan  
Instansi : Universitas dr. Soebandi Jember  
Keperluan : Ijin Melaksanakan Penelitian dengan Judul "Pengaruh Promosi Kesehatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 1 Kalisat Kabupaten Jember".  
Rencana Penelitian : 05 Mei s.d 05 Juni 2023.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalisat, 04 Mei 2023.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMPN 1 KALISAT,  
  
**HADRIANUS S. HADI, S.Pd.,M.M.**  
NIP. 19650914 198703 1 006

## Surat Etik Penelitian

	<p style="text-align: center;"><b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)</b>  <b>FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER</b>  <i>(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH</i>  <i>FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITY OF JEMBER)</i></p>
<p><u>No.1988UN25.8/KEPK/DL/2023</u></p>	
<p>Title of research protocol :</p>	<p>“ First Aid Documentary Film Media in Increasing Students' Willingness, Motivation, and Skills Regarding First Aid Cases of Burns at SMPN 1 Kalisat.”</p>
<p>Document Approved :</p>	<p>Research Protocol</p>
<p>Principal investigator :</p>	<p>Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep</p>
<p>Member of research :</p>	<p>1.Eky Madyaning Nastiti,S.Kep., Ns., M.Kep          2.Feri Eka Prasetya,S.Kep., Ns., M.Kep          3.Rika Puspitasari          4.Ubaidillah          5.Lubbul Aqil Maltuf</p>
<p>Physician :</p>	<p>-</p>
<p>Date of approval :</p>	<p>January 2023 – December 2023</p>
<p>Place of research :</p>	<p>Gludengan Village, Wuluhan District – Jember</p>
<p>The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry University of Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.</p>	
<p>Jember, April 28<sup>th</sup> 2023</p>	
<p>Chairperson of Research Ethics Committee          Faculty of Dentistry University of Jember</p>	
<p>             Dwi Prijatmoko, Ph.D.)       </p>	

## Surat Dekanat Universitas dr. Soebandi



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
 E\_mail : [fikes@uds.ac.id](mailto:fikes@uds.ac.id) Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 2188/FIKES-UDS/U/V/2023  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Di

TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Ubaidillah  
 Nim : 19010170  
 Program Studi : S1 Keperawatan  
 Waktu : Bulan mei 2023  
 Lokasi : SMPN 1 Kalisat  
 Judul : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL  
 TERHADAP MOTIVASI DALAM MEMBERIKAN  
 PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR DI SMP NEGERI 01  
 KALISAT

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

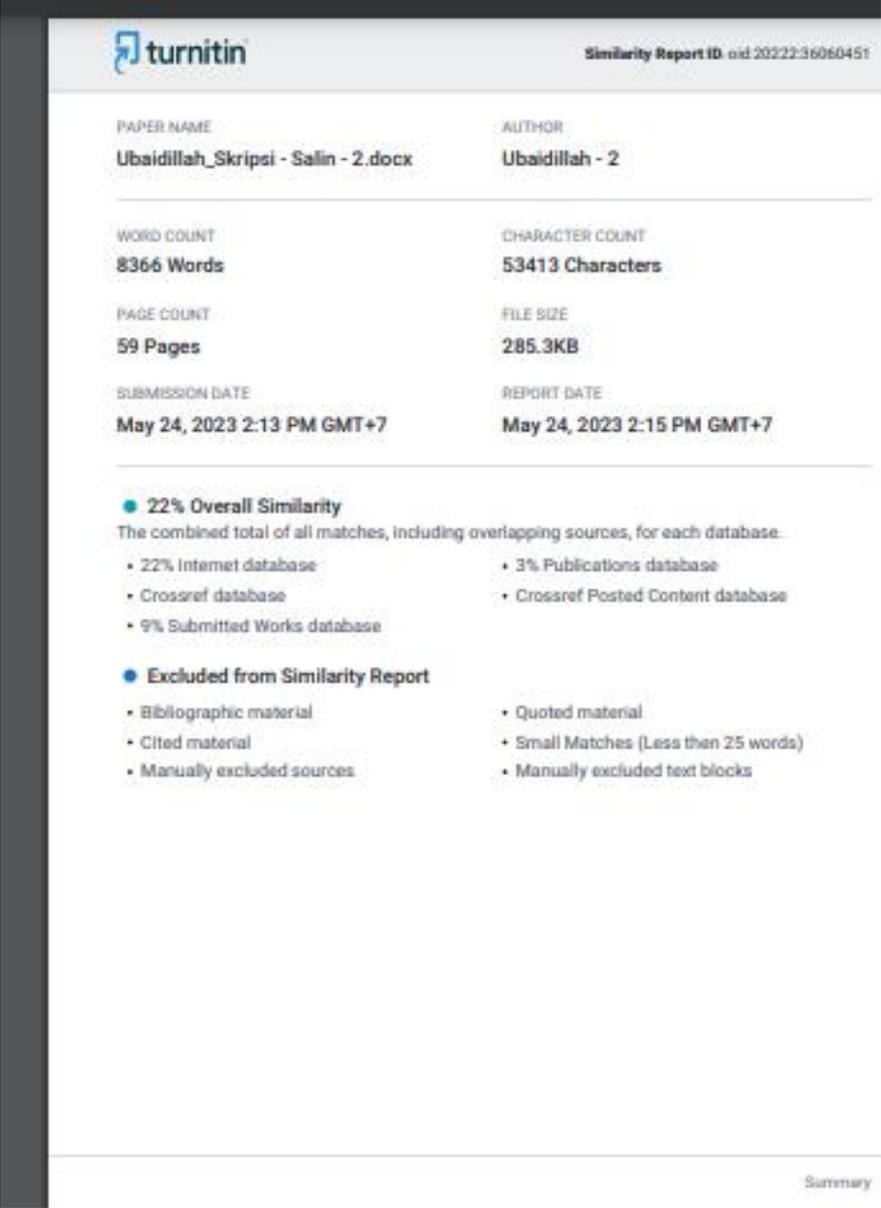
*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 9 Mei 2023

Universitas dr. Soebandi  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

M. Farm  
 NIK. 19890603 201805 2 148

## Uji Plagiasi



The image shows a screenshot of a Turnitin Similarity Report. The report header includes the Turnitin logo and the report ID: 'Similarity Report ID: oid:2022236060451'. The report details the paper name 'Ubaidillah\_Skripsi - Salin - 2.docx' and the author 'Ubaidillah - 2'. It provides statistics on word count (8366 Words), character count (53413 Characters), page count (59 Pages), and file size (285.3KB). The submission date is 'May 24, 2023 2:13 PM GMT+7' and the report date is 'May 24, 2023 2:15 PM GMT+7'. The report indicates a 22% overall similarity, broken down by database: 22% Internet database, 3% Publications database, 9% Submitted Works database, and 3% Crossref Posted Content database. It also lists items excluded from the similarity report, such as bibliographic material, cited material, manually excluded sources, quoted material, small matches (less than 25 words), and manually excluded text blocks. A 'Summary' link is visible at the bottom right of the report area.

**turnitin** Similarity Report ID: oid:2022236060451

PAPER NAME	AUTHOR
Ubaidillah_Skripsi - Salin - 2.docx	Ubaidillah - 2
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
8366 Words	53413 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
59 Pages	285.3KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
May 24, 2023 2:13 PM GMT+7	May 24, 2023 2:15 PM GMT+7

● **22% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 25 words)
- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

Summary

### Dokumentasi Penelitian





## Biodata Peneliti

### Data pribadi

Nama :Ubaidillah

Jelas Kelamin : Laki-Laki

Tempat & Tanggal Lahir : Bondowoso, 30 juli 1999

Agama : Islam

Alamat : -

No Telpon : 081413369886

Email : [ubai48651@gmail.com](mailto:ubai48651@gmail.com)

<b>Riwayat Pendidikan Formal</b>	<b>Tahun Ajaran</b>
Tk Annidhomiah Wonosuko	2005-2006
SDN Wonosuko 01	2006-2012
SMP Negeri 02 Tamanan	2012-2015
SMA Negeri 01 Bondowoso	2015-2018
Universitas dr. Soebandi	2019-Sekarang